

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penerapan asuhan kebidanan terhadap ibu bersalin kala 1 fase aktif bertempat di PMB Redinse Sitorus, S.ST, Bdn di Lampung Selatan. Waktu penerapan ini yaitu pada tanggal 28 Maret – 22 April 2025.

B. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah ibu bersalin primigravida Ny. E usia 24 tahun kala 1 fase aktif dengan nyeri persalinan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam melakukan studi kasus, diantaranya adalah lembar SOP, lembar observasi penilaian skala nyeri numeric rating scale (NRS), lembar informed consent, dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan studi kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu bersalin Ny. E dengan 7 langkah varney.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung seperti dari studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah pada ibu bersalin kala 1 fase aktif, dokumentasi informasi

yang diperoleh dari tempat asuhan yang dilakukan di PMB Redinse Sitorus, SST dan juga buku KIA pasien.

E. Bahan dan Alat

Dalam melakukan studi kasus dengan penerapan pemberian aromaterapi lemon untuk mengurangi rasa nyeri persalinan kala 1 fase aktif, penulis menggunakan bahan dan alat sebagai berikut:

1. Bahan:
 - a. Minyak aromaterapi lemon 55%
 - b. Kassa steril

2. Alat:

Pengambilan data:

- a. Buku KIA
- b. Catatan rekam medis pasien
- c. Alat tulis

Pemeriksaan fisik ibu bersalin:

- a. Timbang berat badan
- b. Ukur tinggi badan
- c. Tensimeter
- d. Termometer
- e. Jam tangan
- f. Stetoskop
- g. Pita LILA
- h. Reflek hammer
- i. Bengkok



Gambar 3. *Esensial Oil* Lemon

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 1. Perencanaan Jadwal Kegiatan

No	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1	Jum'at, 28 Maret 2025	<p>Kunjungan 1</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan inform consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. Memastikan ibu memahami penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membangun hubungan baik dengan pasien dan keluarganya. Melakukan pengumpulan data pasien. Melakukan anamnesa terhadap pasien. Melakukan pemeriksaan TTV, DJJ, dan pemeriksaan dalam. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan TTV, DJJ, dan pemeriksaan dalam. Memberitahu pada ibu tentang tanda-tanda persalinan. memberitahu pada ibu tentang manfaat pemberian aromaterapi lemon untuk mengurangi rasa nyeri saat persalinan. Memberikan dukungan pada ibu agar tetap semangat dalam proses persalinan.

		k. melakukan pemantauan TTV dan DJJ.
2	Senin, 14 April 2025	<p>Pengukuran awal skala nyeri persalinan dimulai saat ibu masuk inpartu kala 1 fase aktif pembukaan 4 cm sampai 10 cm</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan fisik dalam keadaan baik. Memberikan konseling pada ibu tentang rasa nyeri yang dirasakan ibu pada saat persalinan. menganjurkan ibu untuk tetap tenang dan tidak cemas ataupun khawatir tentang rasa nyeri yang dirasakan. Memberikan asuhan persalinan pengurangan rasa nyeri persalinan dengan pemberian aromaterapi lemon diteteskan sebanyak 3 tetes ke kassa steril dan dihirup langsung selama 30 menit dengan jarak hirup 10-20 cm. Melakukan intervensi pengukuran skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lemon. Membantu ibu mengatur posisi senyaman mungkin. Membimbing ibu cara meneran yang baik dan mengatur pola nafas ibu saat kontraksi.

		<ul style="list-style-type: none"> h. Memberikan dukungan terhadap ibu, agar semangat dalam proses persalinan. i. Melakukan pendokumentasian menggunakan metode SOAP.
3	Senin, 14 April 2025	<p>Setiap 30 menit selama fase aktif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Saat ibu telah memasuki inpartu kala 1 fase aktif pembukaan 4 cm melakukan pemberian aromaterapi lemon untuk membantu mengurangi rasa nyeri persalinan dengan meneteskan 3 tetes minyak esensial lemon ke kassa steril dan dihirup langsung selama 30 menit dengan jarak hirup 10-20 cm. b. Penghirupan aromaterapi lemon dilakukan setiap 30 menit dengan jeda 30 menit selama fase aktif berlangsung. c. Melakukan pengukuran skala nyeri sesudah dan sebelum pemberian aromaterapi lemon menggunakan skala nyeri dan mencatat hasil skala nyeri. d. Membantu ibu mengatur posisi senyaman mungkin. Membimbing ibu cara meneran yang baik dan mengatur pola nafas ibu saat kontraksi. e. Catat hasil pemberian aromaterapi lemon pada lembar observasi.